

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu mengenai hubungan antara kelekatan orang tua dengan kecerdasan emosi pada remaja di Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kelekatan orang tua pada remaja di Kota Padang berada pada kategori sedang dengan persentase 37,4% atau sebanyak 130 remaja. Artinya hubungan remaja dengan orang tua berada pada tingkat kelekatan yang cukup, namun belum optimal. Pada kategori ini, remaja umumnya masih memiliki kepercayaan dan komunikasi dengan orang tua, tetapi tidak selalu konsisten atau mendalam serta keterasingan mungkin muncul dalam situasi tertentu, terutama saat remaja menghadapi konflik atau tuntutan perkembangan menuju kemandirian
2. Tingkat kecerdasan emosi pada remaja di Kota Padang berada pada kategori sedang dengan persentase 36,5% atau sebanyak 127 remaja. Artinya remaja dalam kategori ini memperlihatkan kemampuan yang cukup dalam memahami dan mengelola emosi, tetapi masih memiliki keterbatasan pada situasi tertentu, seperti pada konflik interpersonal yang dialaminya atau tekanan hidup yang tinggi. Selain itu remaja dengan kecerdasan emosi sedang, pada umumnya mampu mengontrol

emosinya dalam kondisi kehidupan sehari-hari, namun ketika menghadapi tantangan yang kompleks, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan kestabilan emosional.

3. Hasil dari analisis data korelasi pearson *product moment* sebesar 0,819 dengan sign. (p) 0,000. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel kelekatan orang tua dengan kecerdasan emosi pada remaja yang ada di Kota Padang. Hubungan positif yang dimaksud ialah semakin tinggi kelekatan orang tua pada remaja, maka semakin tinggi pula kecerdasan emosi yang dimilikinya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kelekatan orang tua pada remaja maka akan semakin rendah juga kecerdasan emosinya.

B. Saran

1. Bagi Remaja

- a. Membiasakan komunikasi rutin dengan orang tua. Remaja dapat meluangkan waktu minimal 15–30 menit setiap hari untuk berbicara dengan orang tua tentang kegiatan, perasaan, atau masalah yang sedang dihadapi, tanpa menunggu konflik terjadi.
- b. Melatih pengelolaan emosi secara sadar. Saat merasa marah atau kecewa, remaja dapat menerapkan teknik sederhana seperti menarik napas dalam 5–10 kali, menunda respon, atau menuliskan perasaan di jurnal sebelum bereaksi.
- c. Meningkatkan empati dalam pergaulan. Remaja dapat mulai membiasakan diri mendengarkan teman tanpa memotong

pembicaraan, mencoba memahami sudut pandang orang lain, serta mengurangi perilaku mengejek atau meremehkan.

- d. Mengikuti kegiatan pengembangan diri. Remaja dapat aktif dalam organisasi sekolah, kegiatan sosial, atau pelatihan *soft skills* untuk melatih kemampuan kerja sama, komunikasi, dan pengendalian emosi.

2. Bagi Orang Tua

- a. Menyediakan waktu khusus bersama anak (*quality time*). Orang tua dapat menjadwalkan waktu khusus setiap minggu untuk melakukan aktivitas bersama anak seperti makan bersama tanpa *gadget*, berjalan santai, atau berdiskusi santai.
- b. Menerapkan komunikasi dua arah yang terbuka. Orang tua perlu mendengarkan tanpa langsung menghakimi atau memarahi ketika anak bercerita, serta memberikan respon yang suportif dan solutif.
- c. Memberikan dukungan emosional secara konsisten. Orang tua dapat menunjukkan kasih sayang secara verbal maupun nonverbal seperti memberi pujian, pelukan, atau apresiasi atas usaha anak, bukan hanya pada hasilnya.
- d. Mengurangi sikap yang menimbulkan keterasingan (*alienation*). Orang tua sebaiknya menghindari membandingkan anak dengan orang lain, mengabaikan perasaan anak, atau bersikap terlalu otoriter yang dapat membuat anak merasa tidak dipahami.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kualitatif atau *mixed methods* agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kelekatan orang tua dan perkembangan kecerdasan emosi pada remaja. Hal ini dikarenakan melalui pendekatan tersebut peneliti dapat menggali pengalaman subjektif remaja secara lebih komprehensif, tidak hanya berdasarkan data angka tetapi juga dari sudut pandang personal mereka. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melibatkan subjek dengan latar belakang yang lebih beragam, baik dari segi usia, jenis kelamin, budaya, maupun konteks sosial dengan tujuan supaya memperoleh hasil penelitian yang memiliki daya generalisasi lebih kuat dan dapat merepresentasikan kondisi remaja secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, An-Nahlawi. (1995). *Prinsip-Prinsip Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Di Sekolah dan Masyarakat*. Bandung: Diponegoro.
- Abrasyi, A. (1993). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. PT Bulan Bintang Jakarta.
- Ainun, Astri. (2020). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Fraud Pada BAPPEDA Kota Makassar (Studi Kasus SKPD Kota Makassar). Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Al Mahalli, Ahmad bin Muhammad & Al imam Jalaludin Muhammad. (2010). *Tafsir Jalalain, Terj. Najib Junaidi*. Surabaya. Pustaka Elba.
- Andira, Febrianel., Yeni Solfiah., & Febrialismanto. (2022). Hubungan Antara Attachment Pengasuh dengan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(3), 830-837.
- Arifin, F. & Melati, R. (2024). Kecerdasan emosi dan prestasi akademik remaja di sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Arikunto, S. (2002). prosedur penelitian suatu pendekatan teori dan praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armsden, G., & Greenberg, M.T. (1987). The Inventory of Parent and Peer Attachment: Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16 (5), 427-454.
- Astri, R. (2020). Dukungan Sosial Pada Ibu Postpartum Primipara Terhadap Kejadian Postpartum Blues. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 7 (1) 2020, 16-21.
- Asy-Syaukani, Imam. (2011). *Tafsir Fathul Qadir, Tahqiq dan Takhrij: Sayyid Ibrahim, Surah: Al-Baqarah, Ali-Imran, dan An-Nisa'*. Pustaka Azzam, Jilid II.
- Azwar, Saifuddin. (2012). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Azwar, Saifuddin. (2022). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik (2024, 12 Juni). [Proyeksi 2020-2035] Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Padang (Ribu Jiwa), 2023-2024. Diakses pada 12 November 2024, dari <https://padangkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjkzIzI=-/proyeksi-2020-2035--jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-di-kota-padang.html>
- Badan Pusat Statistik (2024, 24 Juni). Luas Wilayah Per Kecamatan (km2), 2023. Diakses pada 22 Desember 2024, dari <https://padangkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzQjMg==/luas-wilayah-per-kecamatan.html>
- Bar-On, R. (2007). *Educating People to Be Emotionally Intelligent. Chapter 1 : How Important Is Educate People to Be Intelligent, and Can It Be Done?*. America : Preager Publishers.
- Bowlby, P. J. (2015). Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini (Perspektif John Bowlby) Cenceng 1. *IXX*(2), 141–153.
- Cooper, R.K dan Sawaf, A. (1998). *Executive EQ Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi* (terjemahan oleh Widodo). Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th Edition)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RR Rineka Cipta.
- Damara, Gian., & Yolivia Irna Aviani. (2020). Hubungan kelekatan dengan kecerdasan emosi pada siswa Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Proyeksi*, 15(2), 151-160.
- Dâmbean, C. A., & Gabor, M. R. (2021). Implications of Emotional Intelligence in Human Resource Management. *ECONOMICS - Innovative and Economics Research Journal*, 9(2), 73–90.
- Demarchi, C. (2020). A new decade for social changes. *Technium Social Sciences Journal*, 9, 228–297.
- DetikSumut (2023, 18 Juli). Viral Siswa SD di Sumbar Bentak dan Maki Guru dengan Kata Kotor. Diakses pada 11 November 2024, dari <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6828628/viral-siswa-sd-di-sumbar-bentak-dan-maki-guru-dengan-kata-kotor>
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendy, Shela Putri Ayu. (2012). *Hubungan Pola Kelekatan (Attachment) Anak Yang Memiliki Ibu Bekerja Dengan Kematangan Sosial*. Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Ervika,E. (2005). *Kelekatan (Attachment) pada anak*. E-Usu Respository Program Studi Psikologi-Fakultas Kedokteran: Universitas Sumatera Utara
- F. J. Monks., A. M. P. Knoers., & Siti Rahayu. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Firdaus, A. & Asnawi, R. (2022). Hubungan kecerdasan emosi dengan stres akademik pada siswa remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*.
- Ginanjar, A. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta. Arga.
- Goleman, Daniel. (2001). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (2002). *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (2005). *Emotional Intelligence, Terjemahannya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2018). *Kecerdasan emotional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169-178.
- Howes dan Herald. 1999. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, B.E. (2018). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Iftinan, Qonita., & Junaidin. (2021). Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua (Ibu) Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPA SMAN 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Psimawa*, 4(1), 61-68.
- Illahi. Syahrani Paramitha., & Sari Zakiah Akmal. (2017). Hubungan Kelekatan Dengan Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosi Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 171- 181.
- Infosumbar (2024, 10 November). Aksi Heroik Tim Damkar Kota Padang Evakuasi Anak Panti Asuhan dari Percobaan Bunuh Diri. Diakses pada 11 November 2024, dari <https://infosumbar.net/berita/berita->

[sumbar/padang/aksi-heroik-tim-damkar-kota-padang-evakuasi-anak-panti-asuhan-dari-percobaan-bunuh-diri/](#)

Istiqomah, M., Chairilisyah, D., dan Febrialismanto. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kompetensi Profesional Guru TK Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa*. 4(2), 3-15.

Johnson, B., & Christensen, LB (2020). *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (edisi ke-7). SAGE.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2013). Al-Qur'an Terjemahan Perkata: Asbabun Nuzul dan Tafsir Bil Hadis. Bandung: Semesta Al-Qur'an.

Khazminang.id (27 Mei 2021). Munculnya Kasus Penyimpangan Moral Anak Usia Sekolah, Butuh Pendidikan Karakter. Diakses pada 11 November 2024, dari <https://khazminang.id/munculnya-kasus-penyimpangan-moral-anak-usia-sekolah-tanah-datar-butuh-pendidikan-karakter>

Kompas.com (06 Maret 2024). Tak Keluar Kamar Selama 2 Hari, Mahasiswi di Padang Ditemukan Tewas Tergantung di Besi Jendela. Diakses pada 11 November 2024, dari https://regional.kompas.com/read/2024/03/06/070105178/tak-keluar-kamar-selama-2-hari-mahasiswi-di-padang-ditemukan-tewas#google_vignette

Machali, Imam. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif : Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mar'at, S. (2006). Desmista. *Psikologi perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Marisalia, dkk. (2024). Sulit Mengungkapkan Emosi: Kecerdasan Emosi dan Attachment Style dengan Alexithymia pada Generasi Z. *Jurnal Psikologi Prima*, 7(1), 1-10

Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Maya, N. (2015). Fenomena cyberbullying di kalangan pelajar. *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*, 4(3).

Monks, dkk. (2004). *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nadhila. 2018. *Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua pada Anak dengan Kecerdasan Emosional Remaja di SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan*. Skripsi Sarjana, Universitas Medan Area.

- Nashori, F. (2003). *Kompetensi Interpersonal Ditinjau dari Kematangan Beragama, Konsep Diri dan Jenis Kelamin*. Tesis (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UGM
- Ningsih, dkk. (2021). Kecerdasan emosi dan perilaku sosial remaja di sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Papalia, D. E., Old, S.W., Feldman, & R.D. (2008). *Human Development (terjemahan A. K. Anwar)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. (2018). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Pietono, Y. D. (2014). *Mendidik Anak Sepenuh Hati*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Posmetro Padang (2024, 24 Juli). Degradasi Moral dan Kenakalan Remaja Makin Meresahkan. Diakses pada 15 Desember 2024, dari <https://posmetropadang.co.id/metro-sumbar/312761/degradasi-moral-dan-kenakalan-remaja-makin-meresahkan/>
- Putri, Fara Pradika., Sofa Amalia., & Retno Firdiyanti. (2022). *Parental Attachment dan Kecerdasan Emosi Pada Remaja Awal*. *Cognicia*, 10(2), 118-125.
- Putri, S. & Latifah, N. (2023). Kecerdasan emosi remaja dan harga diri: Implikasi dalam kesehatan mental. *Jurnal Psikologi Konseling*.
- Rahayu, E. dkk. (2021). Strategi coping dan kecerdasan emosi pada remaja. *Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Ramadhani, Dewi Yuniar. (2022). *Monograf Kecerdasan Emosional dan Resilensi Mahasiswa*. Surabaya: CV Eureka Media Aksara.
- Retnawati, H. (2016). *Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- RiauPos.co (2024, 16 September). Di Padang, Tawuran Antar Remaja Gunakan Senjata Tajam Tertangkap Kamera dan Beredar di Media Sosial. Diakses pada 11 November 2024, dari <https://riaupos.jawapos.com/sumatera/2255092980/di-padang-tawuran-antar-remaja-gunakan-senjata-tajam-tertangkap-kamera-dan-beredar-di-media-sosial>
- Salovey, P & Mayer, J.D. (1990) *Emotional Intelligence Imagination, Cognition and Personality*. 9: 185-211.

- Saputra, M. & Wulandari, R. (2022). Peran kecerdasan emosi dalam adaptasi sosial remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Sari, Astri Desita. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan *Coping Strategi* terhadap Resiliensi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sari, T. H., Delvira, W., Wirdaniza, D., & Ashali, S. S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Fisik Dan Mental Dengan Pendekatan Peer Group Di Smpn 21 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 134-144. <https://doi.org/10.36341/jpm.v3i2.1114>
- Sarracino, D., Presaghi, F., Degni, S., & Innamorati, M. (2011). Sex-specific relationships among attachment security, social values, and sensation seeking in early adolescence: Implications for adolescents' externalizing problem behaviour. *Journal of adolescence*, 34(3), 541-554.
- Sarwono. (2003). Psikologi remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- SuaraSumbar.id (2024, 10 Agustus). Tawuran Brutal di Padang, Tangan Tukang Galon Putus Disabet Celurit. Diakses pada 11 November 2024, dari <https://sumbar.suara.com/read/2024/08/10/120149/tawuran-brutal-di-padang-tangan-tukang-galon-putus-disabet-celurit>
- SuaraSumbar.id (2024, 13 September). Heboh! Tawuran Antar Pelajar Pecah Lagi di Kota Padang, Viral Aksi Kejar-kejaran dan Acungkan Senjata Tajam. Diakses pada 28 Oktober 2024, dari <https://sumbar.suara.com/read/2024/09/13/180732/heboh-tawuran-antar-pelajar-pecah-lagi-di-kota-padang-viral-aksi-saling-kejar-kejaran-dan-acungkan-senjata-tajam>
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Thoha, M., & Taufikurrahman. (2016). *Aktualisasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Di Perguruan Tinggi* (M. Afandi (ed.)). Duta Media Publishing.
- Tridhonanto, Al. (2009). *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati: panduan bagi orang untuk melejitkan EQ (kecerdasan emosional) anak yang sangat menentukan masa depan anak*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Terjemahan oleh Noermalasari Fajar Widuri. Jakarta: Erlangga
- Utami, Aulia Trias. (2012). *Hubungan Antara Kelektan Aman Dengan Kecerdasan Emosi Pada Remaja Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*. Skripsi. Universitas Medan Area.

